

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK

THE EFFECT OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO TAX AGGRESSIVENESS

Isromi Rizki Nestiti¹, Deannes Isywardhana, SE., MM., Ph.D²

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Dosen, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹irnestiti@student.telkomuniversity.ac.id, ²deannes@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat faktor yang dapat mempengaruhi realisasi penerimaan pajak, salah satunya adalah agresivitas pajak badan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak badan yang dianalisis secara simultan dan parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software evIEWS 8*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu agresivitas pajak. Hasil dari uji parsial menunjukkan bahwa variabel independen profitabilitas dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, yaitu agresivitas pajak. Sedangkan untuk variabel independen *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen, yaitu agresivitas pajak.

Kata kunci: Agresivitas Pajak; *Corporate Social Responsibility*; *Leverage*; Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine whether there are factors that can affect the realization of tax revenue, one of which is the aggressiveness of corporate tax. The independent variables in this study are profitability, leverage and corporate social responsibility towards the aggressiveness of corporate tax which is analyzed simultaneously and partially.

The population in this study are property, real estate and building construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2018. Data analysis method used in this study is panel data regression analysis using *evIEWS 8* software.

The results of this study indicate that all independent variables namely profitability, leverage and corporate social responsibility simultaneously influence the dependent variable, namely tax aggressiveness. The results of the partial test showed that the independent variable profitability and corporate social responsibility did not significantly influence the dependent variable, namely tax aggressiveness. As for the independent variable leverage significantly influences the independent variable, namely tax aggressiveness.

Keywords: *Corporate Social Responsibility*; *Leverage*; *Profitability*; Tax Aggressiveness

1. Pendahuluan

Properti adalah harta berupa tanah dan bangunan serta sarana dan prasarana yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan/atau bangunan yang dimaksudkan; tanah milik dan bangunan. (kbbi.kemendikbud.go.id)^[1]. Definisi *real estate* yaitu tanah ditambah apa pun secara pemanen tetap untuk itu, termasuk bangunan, gudang dan barang-barang lain yang melekat pada struktur. *Real estate* dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori besar berdasarkan penggunaannya: perumahan, komersial dan industri. (sahamok.com). Sedangkan sektor jasa konstruksi merupakan kegiatan masyarakat mewujudkan bangunan yang berfungsi sebagai pendukung atau prasarana aktivitas sosial ekonomi kemasyarakatan guna menunjang terwujudnya tujuan pembangunan nasional. (UU RI Nomor 2 tahun 2017)^[2]. Banyak pengusaha properti, *real estate* dan jasa konstruksi di Indonesia yang mendaftarkan perusahaannya di pasar modal untuk *go-public* sehingga investor dapat bertransaksi saham perusahaan tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang berperan besar bagi kelangsungan Negara. Struktur penerimaan pajak di Indonesia masih banyak ditopang oleh pajak penghasilan, terutama pajak penghasilan badan.

2. Tinjauan Pustaka

Teori stakeholder adalah teori yang menjabarkan mengenai hubungan atau keterkaitan antara perusahaan dengan para stakeholdernya baik individu maupun kelompok, di antaranya adalah karyawan perusahaan, masyarakat dan pemerintah. Daud dan Abrar dalam Rosiana, et. al (2013:726) berpendapat bahwa kelompok tersebut menjadi pertimbangan paling penting untuk perusahaan mengungkapkan informasinya. Menurut teori stakeholder, perusahaan merupakan entitas yang beroperasi bukan hanya untuk kepentingan perusahaan itu sendiri tetapi juga harus memberikan manfaat kepada stakeholder-nya. Teori stakeholder juga dapat digunakan oleh pihak manajemen dari perusahaan untuk mengambil keputusan sesuai dengan kepentingan para stakeholder tersebut^[3].

Agresivitas pajak perusahaan merupakan tindakan atau upaya yang dilakukan oleh perusahaan sehingga beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan lebih rendah dari jumlah yang sebenarnya (Simorangkir, et al., 2018)^[4].

Menurut Harahap (2015:304), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai sumber yang ada seperti aktivitas penjualan, modal, jumlah karyawan, kas, jumlah cabang dan sebagainya.^[5]

Menurut Irham Fahmi, dalam bukunya (Manajemen Keuangan, 2014:72) menjelaskan rasio *leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut.^[6]

Tanggung jawab sosial atau *corporate social responsibility* merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan. Pemerintah telah menetapkan kewajiban tersebut dalam Undang-undang nomor 40 tahun 2007.

Pengukuran agresivitas pajak dapat diukur dengan menggunakan ETR (*Effective Tax Rate*) sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

Keterangan:

ETR = *effective tax rate*

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba bersih dari aset yang dimilikinya.

ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

Keterangan:

ROA = *return on asset*

Laba setelah pajak = laba bersih – beban pajak

Total aset = aset lancar + aset tetap

Perumusan *leverage* yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan rumus DER (*debt to equity ratio*), sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

Keterangan:

DER = *debt to equity ratio*

Total utang = total keseluruhan utang yang dimiliki perusahaan

Total modal = total keseluruhan modal (ekuitas) yang dimiliki perusahaan

Pengukuran CSR yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$CSRI = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

CSRI = indeks luas pengungkapan CSR perusahaan *i*

$\sum X_{yi}$ = nilai 1=jika *item y* diungkapkan; nilai 0= jika *item y* tidak diungkapkan

n_i = jumlah *item* untuk perusahaan *i*

3. Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan sektor properti, *real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan jenis sampling *purposive*. Menurut Sudaryono (2017:173), penarikan *nonprobability sampling* merupakan suatu prosedur penarikan sampel yang bersifat subjektif, dalam hal ini probabilitas pemilihan elemen-elemen populasi tidak dapat ditentukan disebabkan karena setiap elemen populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Purposive sampling adalah penarikan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. (Sudaryono, 2017:174).^[7]

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

X1 = Profitabilitas (ROA)

X2 = *Leverage* (DER)

X3 = *Corporate Social Responsibility* (CSRI)

Y = Agresivitas Pajak

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Menurut Sriyana (2014:77) data panel adalah penggabungan antara data runtut waktu (time series) dengan data silang (cross section). Penggunaan data panel dapat menjelaskan dua macam informasi yaitu informasi antar unit (cross-section) pada perbedaan antar subjek, dan informasi antar waktu (time series) yang merefleksikan perubahan pada subjek waktu. Analisis data panel dapat digunakan ketika kedua informasi tersebut telah tersedia^[8]. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi olah data statistik Eviews versi 8

4. Pembahasan

Setelah melakukan pemilihan model/metode data panel dengan menggunakan aplikasi pengolah data Eviews versi 8, ditemukan bahwa model yang sesuai untuk penelitian ini yaitu menggunakan *fixed effect model*.

Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 12/30/19 Time: 10:57				
Sample: 2016 2018				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 31				
Total panel (balanced) observations: 93				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.073864	0.425563	-0.173568	0.8628
Profitabilitas	0.034180	0.114985	0.297259	0.7673
Leverage	-0.077243	0.037266	-2.072744	0.0426
CSR	1.268333	2.165425	0.585720	0.5603
	Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.573857	Mean dependent var		0.111666
Adjusted R-squared	0.335505	S.D. dependent var		0.158150
S.E. of regression	0.128918	Akaike info criterion		-0.983156
Sum squared resid	0.980575	Schwarz criterion		-0.057259
Log likelihood	79.71673	Hannan-Quinn criter.		-0.609305
F-statistic	2.407608	Durbin-Watson stat		2.596098
Prob(F-statistic)	0.001607			

Sumber: output eviews, data diolah penulis, (2019)

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan rumus untuk regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

$$ETR = -0,073864 + 0,034180ROA - 0,077243DER + 1,268333CSRI$$

Persamaan rumus di atas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (C) sebesar -0,073864, diartikan apabila ROA, DER dan CSRI bernilai konstan, maka ETR akan bernilai sama dengan konstanta, yaitu sebesar -0,073864;
2. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,034180 artinya, apabila terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai profitabilitas (variabel lain konstan), maka akan terjadi kenaikan pula pada nilai agresivitas pajak sebesar 0,034180 satuan.
3. Koefisien regresi *leverage* senilai -0,077243 artinya, jika terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai *leverage* (variabel lain konstan) maka agresivitas pajak akan mengalami penurunan sebesar 0,077243 satuan.
4. Koefisien regresi CSR senilai 1,268333 artinya, apabila terjadi kenaikan 1 satuan pada nilai profitabilitas (variabel lain konstan), maka akan terjadi kenaikan pula pada nilai agresivitas pajak sebesar 1,268333 satuan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013: 97) uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.^[9] Berikut tabel hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan dengan aplikasi *eviews* 8.

Tabel 4.10
Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.573857	Mean dependent var	0.111666
Adjusted R-squared	0.335505	S.D. dependent var	0.158150
S.E. of regression	0.128918	Akaike info criterion	-0.983156
Sum squared resid	0.980575	Schwarz criterion	-0.057259
Log likelihood	79.71673	Hannan-Quinn criter.	-0.609305
F-statistic	2.407608	Durbin-Watson stat	2.596098
Prob(F-statistic)	0.001607		

Sumber: output *eviews* 9, data diolah penulis, (2019)

Berdasarkan data di atas, didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.573857 atau 57,4%. Maka, variabel independen profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility* mampu menjelaskan variabel dependen yaitu agresivitas pajak sebesar 57,39%. Sedangkan sisanya, yaitu 42,61% dijelaskan oleh variabel lainnya.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2011:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen. Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan hipotesis alternatifnya semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat^[10]. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

Hipotesis uji F berdasarkan perumusan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_0 : profitabilitas, *leverage* dan CSR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

H_a : profitabilitas, *leverage* dan CSR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak perusahaan.

Adapun kriteria pengujian yang dilakukan dalam uji F, seperti berikut :

1. Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

2. Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Berdasarkan tabel 4.10, dapat ditemukan bahwa hasil untuk uji hipotesis secara simultan (uji F) bernilai 0.001607, dilihat dari hasil Prob(F-statistic). Menurut kriteria yang telah disebutkan di atas, $0.335505 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti seluruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu agresivitas pajak.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis terhadap masing-masing koefisien regresi merupakan langkah penting dalam analisis ekonometrika. Uji ini dapat dilakukan dengan uji t. Dengan asumsi menggunakan $\alpha = 5\%$ dapat dilakukan uji hipotesis terhadap masing-masing variabel bebas (Sriyana, 2014:56).

Hipotesis yang diajukan peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak.

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2$

Artinya Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

$H_1 : \beta_1 = \beta_2$

Artinya Return profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

b. Pengaruh *leverage* terhadap agresivitas pajak.

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2$

Artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

$H : \beta_1 = \beta_2$

Artinya *leverage* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

c. Pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2$

Artinya *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

$H_1 : \beta_1 = \beta_2$

Artinya *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Untuk menguji hipotesis-hipotesis tersebut digunakan uji statistik t dengan taraf signifikan (α) yang digunakan peneliti yaitu 0,005 maka kriteria pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut:

a. Bila nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel bebas yaitu profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

b. Bila nilai Sig. $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya masing-masing variabel bebas yaitu Return profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Berikut disajikan tabel hasil uji t yang dilakukan dengan menggunakan aplikasi olah data statistik eviews versi 8.

Tabel 4.11
Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.073864	0.425563	-0.173568	0.8628
Profitabilitas	0.034180	0.114985	0.297259	0.7673
Leverage	-0.077243	0.037266	-2.072744	0.0426
CSR	1.268333	2.165425	0.585720	0.5603

Sumber: output eviews, data diolah penulis, (2019)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, dilihat dari kolom Prob., dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai probabilitas (t-statistic) profitabilitas sebesar 0,7673. Menurut kriteria yang disebut di atas, $0,7673 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel independen profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen, yaitu agresivitas pajak. ($H_0 : \beta_1 \neq \beta_2$)
2. Nilai probabilitas (t-statistic) *leverage* sebesar 0,0426. Menurut kriteria yang disebut di atas, $0,0426 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel independen *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen, yaitu agresivitas pajak. ($H_0 : \beta_1 = \beta_2$)

Nilai probabilitas (t-statistic) *corporate social responsibility* sebesar 0,5603. Menurut kriteria yang disebut di atas, $0,5603 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti variabel independen profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen, yaitu agresivitas pajak. ($H_0 : \beta_1 \neq \beta_2$).

5. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan selama periode penelitian 3 tahun terhitung mulai dari 2016, 2017 dan 2018.

1. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di bab 4 dengan menggunakan aplikasi pengolah data statistik Eviews versi 8 dan dengan bantuan aplikasi Microsoft Excel, maka dapat menghasilkan kesimpulan sebagai berikut.
 - a. Variabel profitabilitas, pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan selama periode 2016-2018 memiliki nilai mean sebesar 0,70046237 dan standard deviasi sebesar 0,111002929. Nilai minimum yaitu 0,00031 diperoleh perusahaan dengan kode GAMA (PT Gading Development). Sedangkan untuk variabel profitabilitas maximum yaitu 0,95 yang dimiliki oleh perusahaan dengan kode LPCK (PT Lippo Cikarang).
 - b. Variabel *leverage*, pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan selama periode 2016-2018 memiliki nilai mean sebesar 0,996580645 dan nilai standard deviasi 0,9368484221. Nilai minimum yaitu 0,043 dimiliki oleh perusahaan dengan kode DMAS (PT Puradelta Lestari, Tbk.). Sedangkan, untuk variabel *leverage* maximum yaitu 5,26 dimiliki oleh perusahaan dengan kode ACST (PT Acset Indonusa).
 - c. Variabel *corporate social responsibility*, pada perusahaan properti, *real estate* dan konstruksi bangunan selama periode 2016-2018 memiliki nilai mean sebesar 0,204473118 dan nilai standard deviasi 0,113867351. Nilai minimum yaitu 0,052 dimiliki oleh perusahaan dengan kode CTRA (PT Ciputra Development, Tbk.). Sedangkan, untuk variabel *corporate social responsibility* maximum yaitu 0,51 dimiliki oleh perusahaan dengan kode WIKA (PT Wijaya Karya).
2. Berdasarkan pengujian secara simultan, seluruh variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage* dan *corporate social responsibility* berpengaruh secara simultan sebesar 0,335505 atau sebesar 33,5% terhadap variabel dependen agresivitas pajak tahun 2016-2018.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, diketahui sebagai berikut:
 - a. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena dari hasil pengolahan data didapatkan nilai probabilitas (t-statistic) profitabilitas sebesar 0,7673 dan berdasarkan kriteria yang disebut pada bab empat $0,7673 > 0,05$ maka, H_0 diterima dan H_1 ditolak.
 - b. *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal tersebut dikarenakan hasil pengolahan data dengan aplikasi *e-views* didapatkan nilai probabilitas (t-statistic) *leverage* sebesar 0,0426 dan berdasarkan kriteria yang disebut pada bab empat $0,0426 < 0,05$ maka, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - c. *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena dari hasil pengolahan data dengan aplikasi *e-views* didapatkan nilai probabilitas (t-statistic) *corporate social responsibility* sebesar 0,5603. Berdasarkan kriteria pada bab empat $0,5603 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak..

Daftar Pustaka:

- [1] <https://www.kbbi.kemendikbud.go.id>
- [2] Undang-undang Republik Indonesia nomor 2 tahun 2017
- [3] Rosiana, G., Juliarsa, G., & Sari, M. (2013). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 723-728. retrieved from <https://Ojs.Unud.Ac.Id/Index.Php/Akuntansi/Article/View/7666>
- [4] Simorangkir, Subroto, dan Andayani. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Komisaris Independen terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 2.
- [5] Harahap, Sofyan Safitri. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [6] Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [7] Sudaryono. (2017). *Metode Penelitian*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- [8] Sriyana, Jaka. (2014). *Metode Regresi Data Panel*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [9] Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [10] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.